

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Kondisi Awal

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) di salah satu sekolah di desa Kapong, Kec Batumarmar, Kab Pamekasan. Penelitian ini dilakukan di SMK Panca Darma. Sekolah ini terdiri dari 3 kelas dan 2 ruangan komputer yang menjadi satu dengan AULA, 1 kantor guru dan 1 ruangan koperasi sekolah.

Kepala sekolah saat ini dipimpin oleh Kholili S.Pd sejak berdirinya sekolah tersebut pada tahun 2021 dengan siswa berjumlah 34 orang, dan guru sebanyak 15. Walaupun sekolah tersebut terbilang masih baru fasilitas yang tersedia cukup lengkap, dengan sistem pembelajaran guru bidang studi dan menggunakan kurikulum 2013.

Program pembelajaran di sekolah sama dengan sebelumnya yaitu guru menggunakan cara-cara lama seperti ceramah, tanya jawab, pekerjaan rumah, dan lain-lain sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan dan semangat belajarnya menurun. Terdapat siswa yang nakal pada jam sekolah dan melanggar peraturan sekolah, seperti siswa yang mengganggu teman sekelasnya, melepas pakaian, tidak memakai tanda pengenal, sering meninggalkan sekolah pada saat jam pelajaran, dan tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Hal ini mungkin disebabkan oleh guru yang tidak tegas terhadap siswanya melanggar peraturan sekolah. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba menggunakan metode *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan perilaku dan hasil belajar siswa. Penghargaan diberikan kepada siswa yang mencapai tujuan belajar. Tujuan pemberian penghargaan ini adalah untuk memberikan kebanggaan kepada siswa atas hasil karyanya dan

memberi penghargaan atas prestasi belajarnya, serta agar siswa dapat bekerja lebih giat dan meningkatkan prestasi akademiknya. Sedangkan hukuman/penalty diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah. Tujuan pemberian hukuman tersebut adalah untuk mencegah siswa mengulangi kesalahan yang pernah dilakukannya sebelumnya.

B. Hasil Penelitian

Proses pelaksanaan dan pengumpulan data dilakukan dengan mengamati Ibu Dewi Santika S.Pd sebagai Guru dan peneliti sebagai mitra kelas/kolaborator didukung oleh Lailatul Fitriyah Myhans dan Pengky Kurniawan yang membantu dan mendukung observasi aktivitas guru dan siswa di dalam kelas. Program pembelajaran didasarkan pada metode *reward and punishment*, dengan menggunakan metode saintifik pada pembelajaran 1 dan 2 yang bertema pengumpulan isi Laporan Pengamatan Alam Semesta, dan tema 2 yang memberikan umpan balik melalui teks eksposisi. *Reward* dan *punishment* merupakan metode pengajaran yang meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar agar hasilnya sesuai dengan harapan.

Berikut tahapan siklus dalam penelitian ini:

1. Siklus I

Pada siklus pertama memiliki 4 tahapan yakni Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan tahap Refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan tahap selanjutnya melalui kegiatan penelitian seperti RPP dan LKPD, lembar kegiatan siswa dan guru, soal pre dan post test serta lembar informasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang direncanakannya. yakni berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut langkah-langkah Penelitian ini melalui tiga tahap yaitu pendahuluan, tahap inti, dan tahap akhir.

Kegiatan awal pembelajaran:

1. Guru membuka dengan salam dan doa
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini dan mengingatkan siswa agar selalu bersikap disiplin
3. Guru memberikan soal pre tes
4. Guru membuat perkiraan terhadap materi yang akan dipelajari.
5. Pendidik mendorong siswa untuk selalu fokus dan bersikap disiplin

Tahap Kegiatan Inti dilakukan dengan:

1. Guru memberikan umpan balik dan menunjukkan ide untuk fokus pada topik materi: Pokok-pokok laporan observasi: Kosa kata umum dan fakta yang dilaporkan (Guru memberikan motivasi).
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebanyak-banyaknya tentang materi: Isi laporan hasil observasi: gambaran umum dan isi yang dipublikasikan.

3. Guru mengamati, mencari, dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi : *Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan.*
4. Guru meminta untuk mendiskusikan informasi dan memberikan tugas pada materi: isi laporan observasi: gambaran umum dan item yang dipublikasikan
5. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk menyusun laporan hasil penelitian.
6. Guru memberikan penjelasan soal-soal dan isi dari laporan hasil observasi
7. Guru memberikan langkah-langkah untuk membuat laporan hasil observasi
8. Guru mengumumkan bagi siswa yang Dengan asumsi laporan persepsi bagus, imajinatif, dan menyelesaikannya tepat waktu, Anda akan diberi kompensasi berupa hadiah dan nilai yang tidak sama dengan siswa lainnya.
9. Guru kembali memberikan pertanyaan mengenai isi laporan hasil observasi
10. Pendidik membuka pintu bagi generasi muda yang menjawab pertanyaan dengan akurat untuk diberikan penghargaan sebagai pujian, hadiah dan fokus ekstra
11. dan bagi siswa yang membuat keributan, malas, tidur dan mengganggu temannya akan diberi kesempatan. Jika dia menjawab soal dengan tepat akan diberi *reward* dan jika tidak maka sebaliknya akan diberi punishment berupa teguran sesuai dengan tingkat kesalahannya dan nilai 0
12. Guru kembali menjelaskan materi terkait dengan tugas laporan hasil observasi
13. pendidik memberikan penghargaan kepada anak yang duduk nyaman dan memperhatikan klarifikasi pendidik
14. Sebaliknya guru memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah, seperti membuka pakaian dan tidak memakai sabuk pengaman.

15. Guru mengingatkan bahwa siswa yang mengerjakan tugasnya tepat waktu dan hasil observasi kreatif akan diberikan *reward* begitu pula sebaliknya bagi siswa yang tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan tepat waktu akan diberikan *punishment* berupa hukuman tertentu
16. Guru memberikan pertanyaan post tes

Kegiatan Penutup dilakukan dengan:

1. Pendidik memberikan memberikan mengenai pelajaran yang telah disampaikan hari ini
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang dapat menyimpulkan isi materi hari ini dengan berdiri di bangku dan memberikan *reward* untuk siswa yang berani menyimpulkan materi tersebut
3. Pendidik menegaskan latihan pembelajaran yang akan diselesaikan pada pertemuan berikutnya
4. Guru menutup pertemuan hari ini diiringi bacaan Alhamdulillah bersama-sama
5. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam

Dibawah ini merupakan Tabel asesmen atau penilaian dalam pembelajaran:

Tabel 4.1

Data Penilaian Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrument Penilaian
1.	Sikap dan keterampilan	Observasi. ~ Unjuk kerja	Pengamatan sikap ~ Pengamatan kerja

		~ Laporan tertulis	~ Penilaian laporan tertulis
2.	Pengetahuan	Tes tertulis	Soal Tes

c. Pengamatan

(Observasi)

Fase ini terjadi pada masa siklus I. Hal yang perlu diperhatikan adalah pelatihan guru, pelatihan siswa, dan seperti apa siswa selama pembelajaran.

1. Pengamatan Ativitas Guru pada siklus I

Dalam siklus ini kegiatan pembelajaran akan dipertimbangkan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Berikutnya adalah informasi data aktivitas guru yang dapat dilihat pada tabel

4.2 :

Tabel 4.2

Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Tahap	Aspek diamati	Skor
Kegiatan Awal	1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan doa	4
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini dan mengingatkan siswa agar selalu bersikap disiplin	3
	3. Guru memberikan soal pre test	2
	4. Guru membuat perkiraan terhadap materi yang akan dipelajari.	3
	5. Pendidik mendorong siswa untuk selalu fokus dan bersikap disiplin	3
Kegiatan Inti	1. Guru memberikan umpan balik dan menunjukkan ide untuk fokus pada topik materi: Pokok-pokok laporan observasi: Kosa kata umum dan fakta yang dilaporkan	4
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebanyak-banyaknya tentang materi: Isi laporan hasil observasi: gambaran umum dan isi yang dipublikasikan.	2
	3. Guru mengamati, mencari, dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi : <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i>	3
	4. Guru meminta untuk mendiskusikan informasi dan memberikan tugas pada materi: isi laporan observasi: gambaran umum dan item yang dipublikasikan.	3
	5. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk menyusun laporan hasil penelitian.	4
	6. Guru memberikan penjelasan soal-soal dan isi dari laporan hasil observasi	3
	7. Guru memberikan langkah-langkah untuk membuat laporan hasil observasi	4
	8. Guru mengumumkan bagi siswa yang	4

	Dengan asumsi laporan persepsi bagus, imajinatif, dan menyelesaikannya tepat waktu, Anda akan diberi kompensasi berupa hadiah dan nilai yang tidak sama dengan siswa lainnya.	
	9. Guru kembali memberikan pertanyaan mengenai isi laporan hasil observasi	2
	10. Pendidik membuka pintu bagi generasi muda yang menjawab pertanyaan dengan akurat untuk diberikan penghargaan sebagai pujian, hadiah dan fokus ekstra	3
	11. dan bagi siswa yang membuat keributan, malas, tidur dan mengganggu temannya akan diberi kesempatan. Jika dia menjawab soal dengan tepat akan diberi <i>reward</i> dan jika tidak maka sebaliknya akan diberi punishment berupa teguran sesuai dengan tingkat kesalahannya dan nilai 0	3
	12. Guru kembali menjelaskan materi terkait dengan tugas laporan hasil observasi	2
	13. pendidik memberikan penghargaan kepada anak yang duduk nyaman dan memperhatikan klarifikasi pendidik	3
	14. Sebaliknya guru memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah, seperti membuka pakaian dan tidak memakai sabuk pengaman.	3
	15. Guru mengingatkan bahwa siswa yang mengerjakan tugasnya tepat waktu dan hasil observasi kreatif akan diberikan <i>reward</i> begitu pula sebaliknya bagi siswa yang tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan tepat waktu akan diberikan punishment berupa hukuman tertentu	3
	16. Pendidik memberikan pertanyaan post tes	3
Kegiatan Penutup	1. Pendidik memberikan memberikan mengenai pelajaran yang telah disampaikan hari ini	3
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang dapat menyimpulkan isi materi hari ini dengan berdiri di bangku dan memberikan <i>reward</i> untuk siswa yang berani menyimpulkan materi tersebut	2
	3. Pendidik menegaskan latihan pembelajaran yang akan diselesaikan pada pertemuan berikutnya	2
	4. Guru menutup pertemuan hari ini diiringi bacaan Alhamdulillah bersama-sama	4

	5. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam	4
Jumlah		79
Rata-rata		75,96%

Sumber: Hasil Penelitian Aktivitas Guru Siklus I SMK Panca Darma Kapong, 04 Oktober 2023

$$\text{Rata-rata} \times = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{79}{104} \times 100\% \\ = 75,96\%$$

Berdasarkan data hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa perolehan aktivitas guru pada siklus I bahwa dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan terakhir menunjukkan skor 79, dengan skor tersebut kegiatan pada siklus I memperoleh skor 75,96% dalam kategori baik. Namun ada beberapa posisi yang memerlukan perbaikan oleh para pendidik pada saat pembelajaran seperti kemampuan guru untuk mendorong siswa agar senantiasa bersikap disiplin pada peraturan sekolah, memberikan tujuan pembelajaran dan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. mengenai pelajaran, memberikatan kesempatan kesimpulan pelajaran pada siswa dan pemberian *reward* dan *punishment*.

2. Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Fase ini akan mengembangkan pemahaman tentang kinerja siswa dengan menggunakan siklus I kinerja siswa/instrumen disiplin siswa. Dalam memperhatikan aktivitas siswa hal ini dibantu oleh rekan khususnya Lailatul Fitriyah Myhans, berikut aktivitas siswa terlihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Tahap	Aspek diamati	Skor
Kegiatan awal	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama	3
	2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan bersikap disiplin	4
	3. Siswa menjawab pertanyaan tentang materi yang minggu sebelumnya telah dipelajari	2
	4. Mendengarkan apersepsi materi yang akan dipelajari	2
	5. Mendengarkan motivasi guru dan melakukan sikap disiplin aturan sekolah	3
Kegiatan inti	1. Siswa menyimak dan menyimak dengan seksama materi yang disampaikan guru tentang isi pokok laporan hasil observasi dan apa yang harus dilaporkan.	4
	2. Siswa membaca dan memahami materi yang ada di buku serta bertanya tentang isi laporan hasil observasi.	3
	3. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai isi pokok laporan observasi.	3
	4. Siswa berdiskusi dengan teman sebangku tentang tema yang diangkat mengenai tugas <i>isi pokok laporan hasil observasi dan hal yang harus dilaporkan</i>	2
	5. Siswa menerima media unruk membuat laporan hasil observasi. Alat dan bahan yang diterima : a. Kertas karton b. Pensil c. Lem d. Penghapus	3
	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai laporan observasi mengenai tugas yang sedang dikerjakannya.	3
	7. Siswa memperhatikan langkah-langkah membuat laporan hasil observasi dan hal yang harus dilaporkan	4
	8. Siswa yang mengerjakan laporan hasil observasi dengan baik, kreatif, dan	2
	9. mengumpulkan tugasnya tepat waktu akan diberikan reward	

x

	10. Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan soal dan tugas laporan hasil observasi dan hal yang harus dilaporkan. a. Membuat Laporan Hasil Observasi. b. Membuat laporan sekreatif mungkin	3
	11. Siswa menjawab pertanyaan dengan tepat diberikan reward berupa hadiah, pujian dan nilai tambahan	3
	12. Siswa yang membuat keributan diberikan punishment berupa teguran dan tidak mendapatkan nilai tambahan	3
	13. Siswa menyimak penjelasan mengenai laporan hasil observasi	4
	14. Siswa duduk dengan rapi dan menyimak penjelasan guru akan mendapatkan reward	3
	15. Siswa yang melanggar peraturan kelas seperti mengeluarkan baju, atribut tidak lengkap akan mendapatkan hukuman	2
	16. Siswa mendengarkan bahwa yang mengerjakan tugasnya tepat waktu dan laporan hasil observasinya paling kreatif akan mendapatkan reward	3
	17. Peserta didik menjawab soal post tes	4
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik menyimak evaluasi tentang pelajaran hari ini	3
	2. Peserta didik menyimpulkan isi materi hari ini	2
	3. Siswa mengonfirmasi pelajaran yang akan dilakukan di pertemuan selanjutnya	2
	4. Siswa dan guru membaca hamdalah bersama	3
	5. Peserta didik menjawab Salam	4
	Jumlah	77
	Rata-rata	74,03%

Rata-rata

=

Sumber: Hasil Penelitian Aktivitas Siswa Siklus I SMK Panca Darma Kapong, 04 Oktober 2023

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{77}{104} \times 100\%$$

$$= 74,03\%$$

Hasil pengamatan pada Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan pengalaman belajar pada Siklus I mencapai 77 poin. Dengan skor tersebut maka peningkatan pengalaman pada siklus I berada diantara nilai yang diperoleh sebesar 74,03% nilai tersebut mencapai kriteria baik, namun masih banyak hal yang perlu ditingkatkan, seperti kemampuan mengajar guru dan keterampilan kelas, kemudian penerapan kedisiplinan di kelas masih kurang. Hal ini mengakibatkan banyak siswa yang tidak memahami atau tidak memahaminya pada jam pelajaran.

3. Kedisiplinan siswa siklus I

Pada pengamatan untuk lembar instrument kedisiplinan siswa dalam hal ini dibantu Laylatul Fitriyah Myhans sebagai teman sejawat, dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 16 dan 1 diantaranya tidak masuk sekolah. Berikut merupakan Tabel 4.4 data hasil pengamatan hasil kedisiplinan siswa siklus I :

Tabel 4.4

Hasil Observasi Kedisiplinan Siswa Siklus I

No	Indikator Kedisiplinan	Jumlah Siswa		
		Disiplin	Tidak Disiplin	%
	Disiplin Waktu			
1	siswa datang ke sekolah tepat waktu.	9	7	56%
2	Terlambat datang ke sekolah	9	7	56%
3	Masuk kelas ketika bel berbunyi setelah jam istirahat	8	8	50%
4	Sering meminta izin ingin ke kamar mandi kecil	11	5	68%
5	Kerjakanlah pekerjaan yang diberikan oleh guru.	7	9	43%
6	mengerjakan tugas tepat waktu	4	12	25%
7	Tidak menunda waktu untuk menyelesaikan tugas	7	9	43%
8	Tidak mencontek tugas teman	9	7	56%
9	Mengerjakan PR	12	4	75%
10	Mengerjakan tugas piket	3	13	18%
11	Duduk dengan rapi di tempat masing-masing	9	7	56%
12	Tidak main-main saat pembelajaran sedang berlangsung	12	4	68%
13	Tidak bolos saat pembelajaran	15	1	75%
14	Mendengarkan penjelasan guru	8	8	50%
15	Merespon pertanyaan guru	8	8	50%
16	Usahakan untuk tidak makan atau minum selama jam pelajaran	9	7	56%
17	Menggunakan atribut sekolah dengan lengkap	12	4	75%
18	Tidak membuang sampah sembarangan	7	9	43%
19	Mengikuti kegiatan seperti upacara dan senam pagi	14	2	87%
	Jumlah	173	131	1050
	Rata-Rata Siswa	9	6	55%

Sumber data Hasil Penelitian Kedisiplinan Siswa Siklus I SMK Panca Darma Kapong, 04 Oktober 2023

Berdasarkan data hasil observasi di atas yang dilakukan di SMK Panca Darma Kapong. Hasil observasi tersebut masih terdapat siswa yang melanggar aturan disiplin seperti selalu keluar kelas saat jam pelajaran, menunda tugas, kurang merespon pertanyaan dari guru dan lain-lain. Dengan demikian, Rata-rata siswa yang disiplin pada kelas I sebanyak 9 siswa, dan rata-rata siswa yang tidak disiplin sebanyak 6 siswa dengan nilai keseluruhan 55% dengan kategori baik, namun nilainya belum memenuhi standar peneliti yaitu 80%. di kriteria sangat baik.

4. Hasil belajar siswa siklus I

Sebelum menjelaskan materi yang akan disampaikan, guru memberi salam dan membuka, kemudian mengikuti siswa tentang pelajaran yang akan disampaikan sebelum ujian. Setelah memulai pembelajaran, guru kemudian memberikan soal tes, jumlah siswa saat ini 15 orang, siswa yang tidak hadir hanya 1 orang, jumlah siswa 16 orang.

Tabel 4.5

Jumlah Nilai Hasil Tes Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Pos tes	Keterangan	Nilai Pre tes	Keterangan
1	AXXX	60	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas
2	BXXX	65	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
3	CXXX	70	Tuntas	65	Tidak tuntas
4	DXXX	68	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas
5	EXXX	60	Tidak tuntas	70	Tuntas
6	FXXX	70	Tuntas	60	Tidak tuntas
7	GXXX	65	Tidak tuntas	70	Tuntas
8	HXXX	70	Tuntas	60	Tidak tuntas
9	IXXX	65	Tidak tuntas	70	Tuntas
10	JXXX	60	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
11	KXXX	70	Tuntas	60	Tidak tuntas
12	LXXX	80	Tuntas	70	Tuntas
13	MXXX	65	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
14	NXXX	70	Tuntas	70	Tuntas
15	OXXX	-	Tidak tuntas	-	Tidak tuntas
16	PXXX	70	Tuntas	65	Tidak tuntas
	Rata-rata	67		61	
<i>Sumber: Penelitian hasil belajar di SMK Panca Darma Kapong</i>					

Ketuntasan Klasikal nilai Pre tes pada siklus I

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{5}{16} \times 100$$

$$= 31$$

Ketuntasan Klasikal nilai Pos tes pada siklus I

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{7}{16} \times 100$$

$$= 44$$

Berdasarkan data pada data di atas bahwa sebagian siswa mengalami kenaikan pada tingkat belajarnya, dimana pada tahap pre tes sebagian siswa mencapai kriteria tuntas sebanyak 5 siswa dan 11 siswa lainnya mengalami tidak tuntas dengan rata-rata pemerolehan nilai sebanyak 31. Setelah tahap pos tes, 7 siswa memenuhi kriteria kelulusan., sisanya sebanyak 9 dari 16 siswa dengan skor

rata-rata 44 pada kategori mencukupi. Dengan demikian, jika dilihat dari KKM yang ditetapkan SMK Panca Darma Kapong, siswa dikatakan memenuhi kriteria/tuntas jika memperoleh nilai dasar 70> secara terpisah dan ketuntasan klasikal 80>. Keputusan tersebut menyatakan bahwa hasil siswa pada siklus I kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Panca Darma Kapong sudah baik, namun penyelesaian tahap pertama pada siklus ini belum memenuhi standar kriteria yang ditentukan peneliti.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan tindakan siswa mengingat atau menelaah dampak dan hasil akhir dari setiap tindakan pada siklus tersebut guna mengatasi kesalahan pada siklus I yang akan diperbarui pada siklus berikutnya. Melihat hasil penelitian siklus I, ada hal-hal yang perlu diperbaiki::

Pada siklus I, hasil dari penemuan pada tahap aktivitas guru adalah guru bertujuan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, sehingga diharapkan pada Guru dapat memperjelas tujuan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru masih mempunyai kemampuan memotivasi siswa untuk selalu disiplin dan sadar akan tindakan yang dilakukan, diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru sudah mampu memotivasi siswa agar terus mentaati peraturan sekolah. Temuan selanjutnya sebagian siswa tidak mendapatkan media yang disiapkan guru, sehingga media tersebut dibagi menjadi potongan lebih kecil agar semua siswa mendapatkan media tersebut. Temuan berikutnya guru kurang menjelaskan lebih rinci tentang isi dan tata letak penulisan pada media dan soal-soal, sehingga diharapkan pada praktik selanjutnya guru dalam menjelaskan lebih jelas mengenai penulisan dan cara menjawab soal-soal. Pada tahap penutup guru masih belum mampu memberikan dukungan dari materi yang sudah disampaikan, sehingga pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu memberikan penutupan pelajaran yang ringkas dan kesimpulan yang dapat membuat siswa lebih gampang mengingat dan dipahami. Pada saat menyampaikan pesan moral guru masih

belum mampu mengatur siswa dalam kelas, sehingga penyampaian pesan moral kurang efektif, diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru memberikan pesan moral melalui cara/metode yang baru agar siswa dapat mendengarkan motivasi tersebut dan mempengaruhi kedisiplinan dan semangat dalam belajar.

Tahap aktivitas siswa temuan peneliti: Pada saat membaca doa ada beberapa siswa yang tidak ikut membaca doa, diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru dapat melantangkan suara agar siswa mendengar instruksi sehingga siswa membaca doa dengan seksama. Temuan lainnya pada saat guru menjelaskan pelajaran, terlihat beberapa siswa kurang minat dengan cara pembelajaran, sehingga diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru dapat memberikan metode yang dapat memotivasi siswa agar tetap tertarik dalam kegiatan belajar, lalu ada lebih banyak siswa yang masih bermain sendiri dengan teman sebangkunya saat pembelajaran berlangsung, sehingga pada pertemuan selanjutnya guru dapat memberikan hukuman/punishment sehingga siswa timbul efek jera dan tidak mengulangi kesalahannya. (3) tahap hasil belajar peneliti menemukan: beberapa siswa hasil belajarnya masih belum tuntas, karena kurang memahami pelajaran, sehingga pada pertemuan berikutnya, diharapkan bahwa guru sebenarnya ingin memberikan penjelasan rinci dan sederhana yang dipahami mengenai pelajaran dan memberikan penguatan sehingga siswa dapat memahami inti dari materi.

2. Siklus II

Siklus ini dilakukan untuk mengurangi dan memperbaiki kelemahan pada tahapan sebelumnya. Sama seperti siklus I, siklus II juga mempunyai empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Untuk tahap kedua ini peneliti akan menyiapkan rancangan berupa RPP, LKPD, soal post test, lembar aktivitas guru dan siswa, dan instrument kedisiplinan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah semua persiapan dan penelitian yang diperlukan selesai, maka proses implementasi pun dimulai. Dalam pelaksanaan RPP dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Pada saat tahapan awal pembelajaran dimulai dengan;

Kegiatan pembelajaran pada tahap awal diawali dengan:

1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan doa
2. Pendidik mengkondisikan kelas dan benar-benar memperhatikan kerapian kelas
3. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengukur partisipasi serta mengingatkan siswa untuk terus bersikap disiplin
4. Guru memberikan soal pre tes
5. Guru melakukan apersepsi materi yang akan disampaikan

Tahap Kegiatan Inti dilakukan dengan:

1. Pendidik memberi motivasi dan penjelasan untuk memusatkan materi; isi teks ekposisi dan kebahasaan dalam bentuk gambar ditunjukkan untuk menginterpretasikannya.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan membaca berbagai buku dari berbagai tempat dan belajar sebanyak-banyaknya untuk memperluas pengetahuannya terhadap materi tersebut; Isi teks ekposisi
3. Guru mengamati, mencari dan mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi: *Isi teks ekposisi* dengan kata lain kegiatan ini biasa di simpulkan dengan kegiatan pengumpulan data
4. Berdiskusi dengan teman sebangku mengenai isi teks ekposisi

5. Pendidik memberikan waktu kepada siswa dalam mempresentasikan hasil diskusinya dari materi *Isi teks eksposisi*.
6. Guru memerhatikan baik-baik isi dokumen presentasi; penjelasan kata, penilaian berbasis diskusi dan keterampilan berbahasa..Guru memberikan langkah-langkah untuk menyampaikan dari *Isi teks eksposisi*.
7. Guru memberikan langkah-langkah untuk menyampaikan dari *Isi teks eksposisi*;
8. Pendidik meminta kepada siswa untuk menceritakan pengalaman hidup sesuai dengan kaidah *Isi teks eksposisi*
9. Guru kembali meberikan pertanyaan mengenai isi laporan hasil observasi dan *Isi teks eksposisi*; *pernyataan tesis,argument pernyataan ulang dan kebahasaan,*.
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk menerima imbalan berupa pujian dan isyarat lainnya..
11. Bagi siswa yang membuat keributan, malas, tidur dan mengganggu temannya akan diberi kesempatan. Jika dia menjawab soal denga tepat akan diberi *reward* dan jika tidak maka sebaliknya akan diberi *punishment* berupa teguran sesuai dengan tingkat kesalahannya dan nilai 0.
12. Guru memberi *reward* bagi anak yang duduk rapi dan mendengarkan penjelasan guru.
13. Sebaliknya, guru memberikan *punishment* kepada siswa yang melanggar perilaku sekolah, seperti melepas pakaian dan tidak memakai sabuk pengaman.
14. Guru mengumumkan bahwa peserta didik mengerjakan tugas dengan tepat waktu akan diberikan *reward*, begitu pula sebaliknya pada siswa yang tidak selesai dan tidak mengumpulkan tepat waktu akan diberikan *punishmet* berupa hukuman tertentu.
15. Guru memberikan soal post tes.

Kegiatan Penutup dilakukan dengan:

1. Guru memberikan penguatan mengenai pelajaran yang sudah disampaikan
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melengkapi materi secara substansial hari ini dengan berdiri di bangku dan memberikan *reward* untuk siswa yang berani menyimpulkan materi tersebut
3. Mengkonfirmasi kegiatan pembelajaran untuk dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengahiri pertemuan hari ini dengan bacaan Alhamdulillah bersama-sama
5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Wassalamu'alaikum.

c. Tahap Observasi

Berdasarkan data hasil Observasi yang dilakukan pada Siklus sebelumnya telah mencapai kategori baik, tetapi pada nilai klasikal pada siswa masih belum terpenuhi, maka dari itu peneliti ingin memperbaiki kekurangan tersebut di siklus ke II. Persepsi yang akan dilakukan adalah memperhatikan latihan pendidik, memperhatikan latihan siswa, memperhatikan kedisiplinan dan hasil belajar siswa.

1. Aktivitas Guru pada Siklus II

Pengamatan ini dilakukan untuk melihat apakah aktivitas guru mengalami peningkatan, dengan menggunakan lembar aktivitas guru dengan bantuan Pengky Kurniawan. yang merupakan Guru SMK Panca Darma sekaligus teman sejawat. Siklus II aktivitas guru berikut ini dapat pada tabel. 4.6;

Tabel 4.6

Data Hasil Aktivitas Guru Siklus II

Tahap	Aspek yang diamati	Skor
--------------	---------------------------	-------------

Kegiatan awal	1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan doa	4
	2. Pendidik mengkondisikan kelas dan benar-benar memperhatikan kerapihan kelas	3
	3. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengukur partisipasi serta mengingatkan siswa untuk terus bersikap disiplin	3
	4. Guru memberikan soal pre tes	2
	5. Guru melakukan apersepsi materi yang akan disampaikan	4
Kegiatan inti	1. Pendidik memberi motivasi dan penjelasan untuk memusatkan materi; isi teks ekposisi dan kebahasaan dalam bentuk gambar ditunjukkan untuk menginterpretasikannya.	2
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan membaca berbagai buku dari berbagai tempat dan belajar sebanyak-banyaknya untuk memperluas pengetahuannya terhadap materi tersebut; Isi teks ekposisi	3
	3. Guru mengamati, mencari dan mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi: <i>Isi teks ekposisi</i> dengan kata lain kegiatan ini biasa di simpulkan dengan kegiatan pengumpulan data	2
	4. Berdiskusi dengan teman sebangku mengenai isi teks ekposisi	4
	5. Pendidik memberikan waktu kepada siswa dalam mempresentasikan hasil diskusinya dari materi <i>Isi teks ekposisi</i> .	3
	6. Perhatikan baik-baik isi dokumen presentasi; penjelasan kata, penilaian berbasis diskusi dan keterampilan berbahasa..	2
	7. Guru memberikan langkah-langkah untuk menyampaikan dari <i>Isi teks ekposisi</i> ;	2
	8. Pendidik meminta kepada siswa untuk menceritakan pengalaman hidup sesuai dengan kaidah <i>Isi teks ekposisi</i>	4
	9. Guru kembali meberikan pertanyaan mengenai isi laporan hasil observasi dan <i>Isi teks ekposisi; pernyataan tesis,argument pernyataan ulang dan kebahasaan,.</i>	4
	10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk menerima imbalan berupa pujian dan isyarat lainnya..	4

	11. Bagi siswa yang membuat keributan, malas, tidur dan mengganggu temannya akan diberi kesempatan. Jika dia menjawab soal dengan tepat akan diberi <i>reward</i> dan jika tidak maka sebaliknya akan diberi <i>punishment</i> berupa teguran sesuai dengan tingkat kesalahannya dan nilai 0.	3
	12. Guru kembali menjelaskan materi terkait dengan tugas isi teks eksposisi.	4
	13. Guru memberi <i>reward</i> bagi anak yang duduk rapi dan mendengarkan penjelasan guru.	4
	14. Sebaliknya guru memberikan <i>punishment</i> bagi siswa yang melanggar etik di kelas seperti, mengeluarkan baju, tidak memakai sabuk dan atribut lainnya	3
	15. Guru mengumumkan bahwa peserta didik mengerjakan tugas dengan tepat waktu akan diberikan <i>reward</i> , begitu pula sebaliknya pada siswa yang tidak selesai dan tidak mengumpulkan tepat waktu akan diberikan <i>punishment</i> berupa hukuman tertentu.	4
	16. Guru memberikan soal post tes.	3
Kegiatan penutup	1. Pendidik memberikan penguatan mengenai pelajaran yang telah disampaikan hari ini	4
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang dapat menyimpulkan isi materi hari ini dengan berdiri di bangku dan memberikan <i>reward</i> untuk siswa yang berani menyimpulkan materi tersebut	4
	3. Mengkonfirmasi kegiatan pembelajaran untuk dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.	4
	4. Guru mengakhiri pertemuan hari ini dengan bacaan Alhamdulillah bersama-sama	4
	5. Pendidik melakukan penutup dengan mengucapkan Wassalamu'alaikum	4
Jumlah		87
Rata-rata		83,65%

Sumber Data Hasil Penelitian Aktivitas Guru SMK Panca Darma Kapong, 05 Oktober 2023

$$\text{Rata-rata } x = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{87}{104} \times 100\% \\ = 83,65\%$$

Berdasarkan data hasil observasi pada tabel aktivitas guru, yang mencakup jumlah keseluruhan mulai dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir yakni 87%, dengan pemerolehan nilai tersebut, rata-rata nilainya adalah 83,65%. Dengan nilai tersebut observasi aktivitas guru siklus II termasuk pada kriteria sangat baik.

2. Aktivitas Siswa Siklus II

Kinerja siswa diamati dengan menggunakan lembar kinerja siswa. Di bawah ini adalah tabel data hasil prestasi siswa.;

Tabel 4.7

Data Hasil Aktivitas Siswa Siklus II

Tahap	Aspek yang Diamati	Skor
Kegiatan awal	1. Siswa menjawab Salam pembuka dan berdoa	4
	2. Siswa membersihkan kelas dari sisa sampah bungkus jajan	3
	3. Siswa menunjuk tangan saat disebutkan nama dan mendengarkan motivasi guru mengenai betapa pentingnya bersikap disiplin terhadap masa depan	4
	4. Siswa menjawab soal yang diberikan guru	3
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan disampaikan	4
Kegiatan Inti	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi	3
	2. Siswa mencari referensi dan membaca Pengertian dan isi pokok dari <i>Isi teks eksposisi</i> .	2

	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai <i>Isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argument pernyataan ulang dan kebahasaan.</i>	4
	4. Siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai <i>Isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argumen pernyataan ulang dan kebahasaan.</i>	2
	5. Siswa berdiri dibangku dan menjelaskan sesuai dengan pemahaman sendiri tentang <i>Isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argumen pernyataan ulang dan kebahasaan.</i>	3
	6. Siswa yang penjelasannya lancar dan sesuai dengan materi akan mendapatkan <i>reward</i> dari guru	4
	7. Siswa kembali menyimak paparan guru tentang materi <i>Isi teks eksposisi;</i>	3
	8. Siswa menuaikan pengalaman hidup dalam masyarakat yang sesuai dengan <i>Isi teks eksposisi;</i>	4
	9. Siswa yang menjawab pertanyaan dari pendidik akan mendapatkan penghargaan sesuai dengan keakrabannya dalam menjawab pertanyaan mengenai isi teks eksposisi: argument pernyataan ulang	4
	10. Siswa menerima <i>reward</i> dari guru dari jawaban yang dijelaskan	3
	11. Siswa yang mengganggu sekolah dan membuat video akan dihukum sesuai dengan besarnya kejahatan yang dilakukan..	4
	12. Siswa mendengarkan paparan guru mengenai materi <i>Isi teks eksposisi</i>	2
	13. Siswa yang duduknya rapi dan tidak membuat onar dalam kelas akan mendapatkan <i>reward</i>	3
	14. Sebaliknya siswa yang nakal dan membuat keributan dalam kelas akan mendapatkan <i>punishment</i> dari guru	4
	15. Siswa mengerjakan tugas sebaik mungkin untuk mengumpulkan jawaban tepat waktu dan mendapatkan <i>reward</i>	3
	16. Siswa menjawab soal soal mengenai <i>Isi teks eksposisi;</i>	3
Kegiatan	1. Siswa mendengarkan penguatan mengenai pelajaran yang disampaikan	2
	2. Siswa yang dapat menyimpulkan materi akan mandapatkan <i>reward</i> tambahan dari guru	3
	3. Siswa menyimak penjelasan mengenai pelajaran yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya	3

Penutup	4. Siswa membaca hamdalah bersama sama	3
	5. Peserta didik menjawab salam dari pendidik	4
Jumlah		84
Rata-rata		80,76%

Sumber data Hasil Penilaian Aktivitas Siswa SMK Panca Darma Kapong, 05 Oktober 2023

$$\text{Rata-rata } x = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{84}{104} \times 100\% \\ = 80,76\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan siswa pada tabel di atas, penggunaan teknik reward dan punishment pada pembelajaran siklus ke II memperoleh skor ketuntasan sebesar 84%. Dengan angka tersebut nilai rata-rata yang naik adalah 80,76%. Dengan nilai tersebut, nilai keberhasilan aktivitas siswa masuk kedalam kategori sangat baik.

3. Kedisiplinan Siswa Siklus II

Pada pengamatan ini lembar instrument kedisiplinan siswa akan dibantu Lailatul Fitriyah Myhans sebagai teman seperjuangan. Pada siklus berikutnya, 15 dari 16 siswa mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Data hasil pengamatan dari siklus kedua tentang hasil observasi kedisiplinan siswa terlihat di tabel 4.8 berikut;

Tabel 4.8

Hasil Observasi Kedisiplinan Siswa Siklus II

No	Indikator Kedisiplinan Siswa	Jumlah Siswa		
		Disiplin	Tidak Disiplin	%
	Disiplin Waktu			
1	Siswa datang tepat waktu ke	14	2	87%

	sekolah			
2	Terlambat datang ke sekolah	13	3	81%
3	Masuk kelas setelah jam istirahat tepat saat bel berbunyi	11	5	68%
4	Sering meminta izin ingin ke kamar mandi kecil	14	2	87%
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	12	4	75%
6	Mengerjakan tugas tepat waktu	15	1	93%
7	Tidak menunda nunda untuk membuat tugas	14	2	87%
8	Tidak mencontek tugas teman	12	4	75%
9	Mengerjakan pekerjaan rumah	14	2	87%
10	Mengerjakan tugas piket	11	5	68%
11	Duduk dengan rapi di tempat masing-masing	15	1	93%
12	Tidak bermain saat pendidikan saat berlangsung	14	2	87%
13	Tidak melewatkan waktu belajar di kelas	15	1	93%
14	Memerhatikan penjelas pendidik	12	4	75%
15	Merespon umpan balik guru	13	3	81%
16	Usahakan tidak makan dan minum selama pelajaran	15	1	93%
17	Memakai atribut sekolah	15	1	93%
18	Tidak membuang sampah sembarangan	14	2	87%
19	Mengikuti kegiatan seperti upacara dan senam pagi	14	2	87%
Jumlah		257	47	1597
Rata-Rata Siswa		13	2	84%

Sumber data Hasil Penilaian Aktivitas Siswa SMK Panca Darma Kapong, 05 Oktober 2023

Data diatas merupakan hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan pada tanggal 05 Oktober 2023 di SMK Panca Darma Kapong kelas X pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi hampir seluruh siswa telah menunjukkan sikap disiplin di kelas. Oleh karena itu, jumlah rata-rata siswa disiplin pada siklus ke II adalah 13 siswa dan jumlah rata-rata siswa yang tidak disiplin adalah 2 siswa dan angkanya adalah 83% dalam kategori sangat baik. Mengingat hasil ini, 83% memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu 80% dalam kategori sangat baik.

4. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah menerapkan metode *reward* dan *punishment* pada pembejaran bahasa Indonesia, guru membagikan soal post tes yang dihadiri oleh 15 dari 16 siswa. Berikut nilai perolehan dari tes belajar siswa;

Tabel 4.9

Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Pos tes	Keterangan
1	A	75	Tuntas
2	B	70	Tuntas
3	C	70	Tuntas
4	D	80	Tuntas
5	E	75	Tuntas
6	F	70	Tuntas
7	G	75	Tuntas
8	H	70	Tuntas
9	I	80	Tuntas
10	J	60	Tidak tuntas
11	K	70	Tuntas
12	L	80	Tuntas
13	M	70	Tuntas
14	N	70	Tuntas
15	O	-	Tidak tuntas
16	P	70	Tuntas
	Rata-rata	72	
<i>Sumber: Penelitian hasil belajar di SMK Panca Darma Kapong</i>			

Ketuntasan klasikal nilai Pos tes siklus II

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{14}{16} \times 100$$

$$= 88$$

Berdasarkan nilai data pada tabel diatas diketahui siswa mengalami peningkatan dalam pelajarannya, terdapat 14 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata 88.

Berdasarkan KKM yang ditetapkan SMK Panca Darma Kapong dikatakan telah tuntas. Dengan

asumsi mereka mempunyai skor minimum sebesar 70 dan menyelesaikan ketuntasan klasikal adalah 80. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ketuntasan pembelajaran siswa pada siklus II telah tuntas.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dari kegiatan siklus II, maka setiap aspek yang dianalisis dibandingkan dengan siklus I, sehingga penelitian akan berakhir pada siklus II. Selanjutnya adalah refleksi pada siklus II;

Pada penemuan tahap aktivitas guru pada siklus II, pada kegiatan pembelajaran guru berkembang telah menunjukkan hasil yang sangat baik, tepatnya dengan skor rata-rata sebesar 83,65% yang berada pada kriteria sangat baik, sehingga terlihat observasi terhadap aktivitas guru meningkat dibandingkan dengan siklus I, hampir semua sudut pandang sesuai dengan apa yang telah diatur oleh peneliti, misalnya, guru sudah mampu untuk mendorong siswa agar selalun bersikap disiplin selama pembelajaran dan juga telah diberikan hadiah dan hukuman yang sesuai dengan tema pelajaran.

Pada tahap aktivitas siswa hasil temuan dalam mengikuti pembelajaran jugaterdapat peningkatan mulai dari 55% menjadi 80% yang berada pada kategori sangat baik. Yang sebelumnya siswa saat memulai pelajaran banyak yang bermain dan tidak mendengarkan guru, sekarang Siswa sudah memulaidengandisiplin, hampir semua siswa tidak ada yang bermain-main ataupun berbicara saat guru sedang menjelaskan.

Hasil temuan pada aktivitas belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 14 yang tuntas dengan nilai rata-rata 72% dengan nilai pos tes 88 sudah termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil belajar siswa melalui penerapan strategi *reward* dan *punishment* sudah mengalami

ketuntasan pada pembelajaran tema 1 Isi teks laporan hasil observasi dan Isi teks eksposisi pernyataan tesis, argumen pernyataan ulang dan kebahasaan sudah memnuhi ketuntasan klasikal.

C. Pembahasan

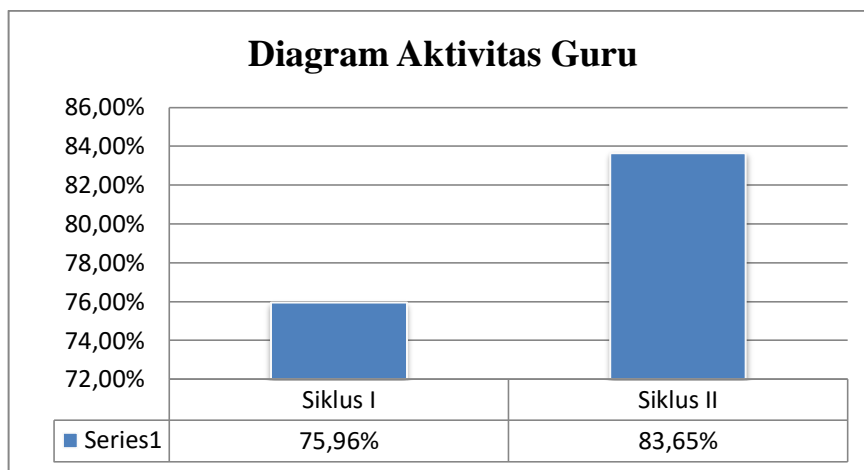
1) Aktivitas Guru

Pada proses pengamatan dalam aktivitas guru peneliti dibantu oleh Pengky Kurniawan. Konsekuensi latihan yang telah diselesaikan guru pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dari perolehan skor pada siklus I yaitu sebesar 75,96% dengan kriteria baik, namun masih terdapat kelemahan seperti pendidik yang kurang mampu memotivasi dan menarik siswa dalam penyampaian tujuan pembelajaran, kurang lugas dalam menjelaskan isi dalam materi lembar hasil observasi dan bagian penting dari materi sehingga siswa kebingungan dalam memahami materi, kertas tugas tema 1 hal yang disampaikan oleh guru tidak merata kepada semua siswa, guru juga kurang baik dalam memberikan dukungan kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajarinya. Pendidik masih kurang tegas dalam memberikan *punishment* kepada siswa yang tidak disiplin sehingga tidak menimbulkan perbedaan dan ketakutan. Guru juga menyampaikan inspirasi kurang menarik siswa agar menjadi pribadi yang taat pada aturan. *reward* yang diberikan guru pada siswa berupa pujian dan imbalan atas capaian yang dilakukan. *Punishment* yang diberikan guru berupa nasihat, berdiri depan kelas sampai pelajaran selesai dan menakut-nakuti agar timbul efek jera. Berdasarkan penjelasan di atas pada siklus ke II ini pendidik sudah mampu dalam memperbaiki celah yang ada pada siklus I. perubahan tersebut bisa dilihat pada nilai yang di peroleh di siklus II yaitu 83,65% sudah termasuk ke dalam kategori sangat baik. Hal ini karena terlaksananya tiap-tiap tahapan pada proses pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Pada siklus kedua guru mempunyai pilihan untuk mencapai target pembelajaran dan membangkitkan siswa untuk belajar,

guru sudah menjelaskan semua dengan baik dan lugas pada materi atau pertanyaan yang siswa tidak paham. Pendidik dapat memberi dukungan dan kesimpulan pada siswa berkenaan dengan materi yang telah dipelajari secara tuntas dan menyenangkan. Guru juga memberikan hukuman/*punishment* yang tegas pada siswa agar tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan dan bertanggung jawab atas perilakunya, guru juga dapat memberikan motivasi yang dapat menumbuhkan semangat belajar pada siswa agar mencapai hasil belajar yang di inginkan. *Reward* yang diberikan guru berupa alat tulis dan nilai yang sesuai dengan pencapaian siswa. Berikut merupakan Diagram Aktivitas Guru 4.10.

4.10

Diagram Aktivitas Guru



Data diatas menunjukkan terjadinya peningkatan aktivitas guru siklus I ke siklus II yaitu guru telah melakukan perbaikan dari tiap-tiap aspek, yaitu; tahap kegiatan awal, tahap inti hingga tahap akhir yang telah sama dengan kegiatan- kegiatan yang sudah direncanakan dengan rancangan pembelajaran.

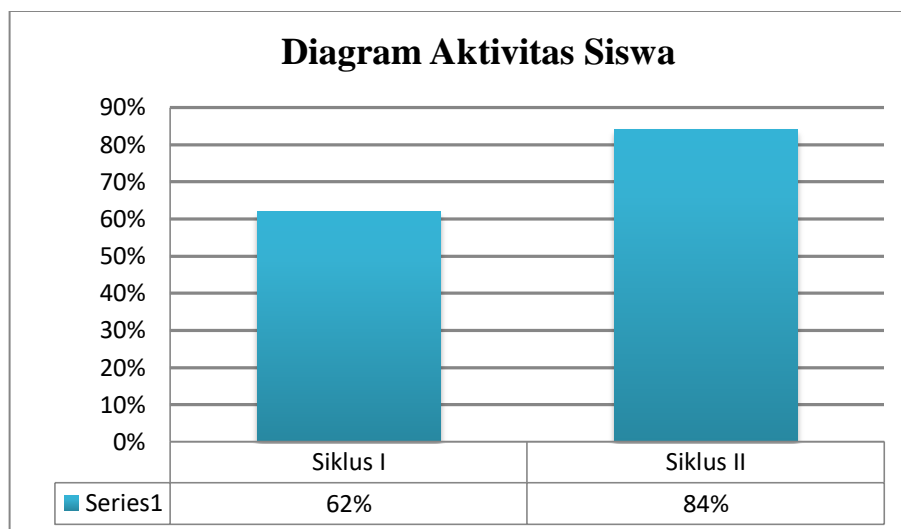
2. Aktivitas siswa

Dalam tahap pengamatan aktivitas siswa saat pembelajaran di kelas peneliti dibantu oleh teman sejawat Lailatul Firyah Myhans. Dari hasil pengamatan pada siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan. Siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebanyak 74,03%, pada siklus I masih terdapat beberapa siswa yang masih belum fokus saat tahap kegiatan awal yaitu melakukan doa, ada beberapa siswa yang belum mendengarkan motivasi dan saat memulai pelajaran masih ada yang bermain-main sehingga kelas mejadi tidak kondusif, hal tersebut dikarenakan guru masih kurang tegas dalam melakukan tindakan seperti hukuman pada siswa yang melanggar aturan dan masih bermain-main saat pelajaran dimulai.

Pada siklus ke II siswa mengalami peningkatan yang signifikan pada saat proses belajarnya. Siklus ke II ini menunjukkan siswa sudah lebih bersemangat dan siap saat melakukan pembelajaran dibanding siklus I, siswa mulai cenderung lebih fokus dan duduk dengan rapi, lebih siap melakukan belajar, terlebih dengan memberikan reward/hadiah kepada peserta didik yang mempunyai sikap disiplin dan serius selama pelajaran. Berikut grafik aktivitas siswa dari Siklus I dan Siklus II.

4.11

Diagram Aktivitas Siswa



Berdasarkan data di atas menunjukkan peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa yang awalnya di siklus I mendapatkan skor senilai 62% sampai akhirnya di siklus ke II memperoleh nilai sebesar 84%, nilai tersebut sudah mencapai kriteria yang diinginkan peneliti. Beberapa hadiah/*reward* yang diberikan pada siswa di siklus ke II adalah pujian, nilai tambahan, alat tulis dan beberapa kenang-kenangan dari peneliti. Sedangkan hukuman/*punishment* yang diberikan adalah sebagai masukan, nasehat, membaca kembali pelajaran dan berdiri di depan hingga jam pelajaran habis.

3. Kedisiplinan Siswa

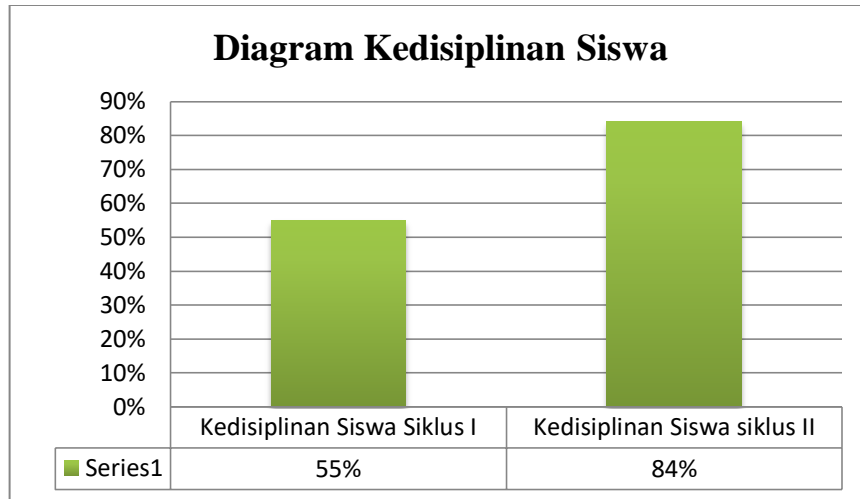
Pada pengamatan kedisiplinan siswa dan lembar observasi kedisiplinan siswa, peneliti dibantu Lailatul Fitriyah Myhans. Pada tahap kedisiplinan siswa peneliti menggunakan metode *reward* dan *punishment* di siklus I dan siklus ke II, di siklus I rata-rata siswa yang disiplin sebanyak 10 siswa, sedangkan pada siklus ke II mengalami peningkatan menjado 13 orang siswa. Pada siklus pertama pada data hasil penelitian kedisiplinan siswa persentase paling rendah di poin (10) yaitu 18% kemudian di poin ke (6) yaitu 25% kemudian poin ke (18) ke (7) dan poin ke (5) selebihnya dikategorikan cukup karena persentase yang dimiliki sebanyak 50% ke atas.

Melihat penegasan tersebut maka guru melakukan perbaikan pada siklus II dengan menerapkan

strategi pemberian hadiah dan hukuman yang lebih tegas kepada siswa yang kurang disiplin sehingga siswa merasa minder dan tidak mengulangi kesalahannya. Pendidik juga memberikan hadiah kepada siswa yang fokus dan berpikir baik selama menjalani pelajaran sehingga siswa yang lain terbujuk untuk mendapatkan penghargaan tersebut juga. Setelah pelaksanaan ini, hampir semua siswa fokus selama jam pelajaran, hal ini terlihat pada siklus ke II siswa mencapai angka persentase 93% pada poin (11) “duduk sempurna di kursi masing-masing”, kemudian di fokus (6) dan (13) keduanya memiliki angka 93% yang dikategorikan sangat baik, jika dilihat pada poin tersebut siswa terlihat jelas semakin semangat dalam belajarnya untuk mencapai hadiah/*reward* yang diberikan guru, maka dari itu penerapan *reward* dan *punishment* semakin jelas dapat meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa. Dibawah ini merupakan Diagram Kedisiplinan Siswa 4.12.

4.12

Diagram Kedisiplinan Siswa



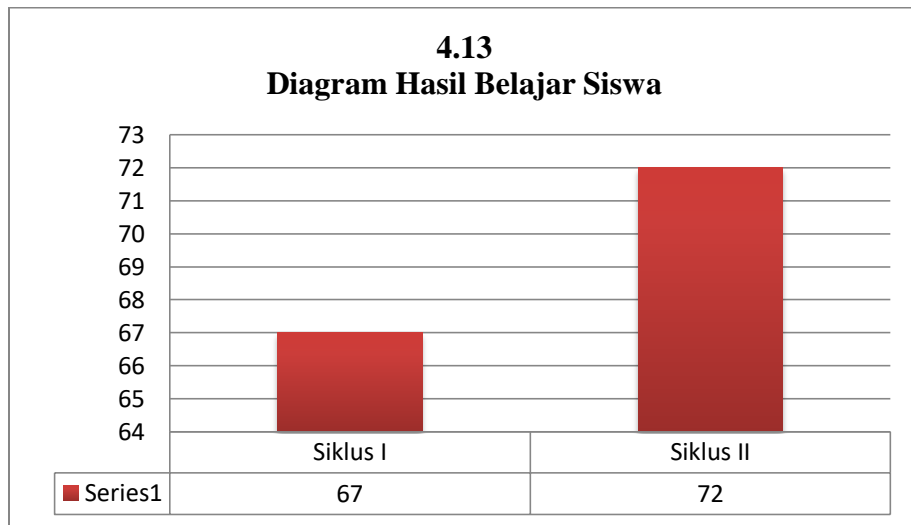
Bersarkan data di atas hasil dari penerapan metode *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Siklus I menunjukkan angka persentase 55% dikategorikan cukup, kemudian pada siklus ke II kedisiplinan siswa mengalami kenaikan mencapai angka sebesar 84%, dengan perolehan angka tersebut tingkat kedisiplinan naik cukup signifikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu sebesar 80% dengan kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena siswa tergesa/berkeinginan juga mendapatkan *reward* yang diberikan guru pada siswa yang disiplin pada aturan dan mengerjakan tugas tepat waktu. Hal tersebut dalam ilmu pendidikan biasa disebut dengan pancingan terhadap siswa, sehingga siswa secara tidak langsung termotivasi atas capaian temannya.

5. Hasil belajar

Nilai siswa seharusnya hanya selesai jika nilai yang diperolehnya mencapai KKM yang ditetapkan oleh SMK Panca Darma Kapong Batumarmar yaitu 70 dan ketuntasan klasikal sebesar 80%. Oleh karena itu, peneliti perlu menerapkan strategi *reward* dan *punishment* dalam mengembangkan lebih lanjut hasil pembelajaran di kelas. Peneliti menggunakan soal tes/LKPD dalam menguji ingatan peserta didik pada materi dan mengajak siswa untuk berpikir kritis.

Tes tersebut merupakan cara guru untuk meningkatkan hasil belajar, maka dari itu peneliti

menerapkan strategi khususnya dengan memberikan reward dan punishment kepada siswa agar bersemangat dalam belajarnya. *Reward* diberikan pada siswa yang duduk rapi, disiplin dan mengerjakan soal tepat waktu. Sedangkan *punishment* diberikan pada siswa yang melanggar aturan sekolah. Berikut merupakan diagram 4.13 Hasil Belajar.



Hasil pengamatan diatas menunjukkan jumlah siswa yang tuntas di siklus I terdapat 7 siswa, dengan nilai rata-rata siswa 67 dengan nilai ketuntasan klasikal sebesar 44%, berdasarkan perolehan nilai siswa tersebut termasuk dalam kategori mencukupi. Tetapi pada nilai klasikal 44% masih belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan peneliti. Sementara itu, pada siklus ke II yang tuntas sebanyak 14 siswa, dengan nilai rata-rata siswa sebesar 72 dengan nilai ketuntasan klasikal 88% pada kategori sangat baik. Melihat hal tersebut menunjukkan bahwa bersikap disiplin merupakan salah satu unsur yang dapat lebih mengembangkan hasil belajar, terbukti dengan praktis di semua kelas, sedangkan siswa yang masuk kelas tepat waktu tidak main-main pada saat belajar. pengalaman yang semakin bertambah, memperhatikan inspirasi dan penjelasan pendidik serta tidak meniru tugas temannya, memperoleh hasil belajar yang baik. Hal tersebut menunjukkan penerapan metode *reward* dan *punishment* pada siswa terhadap proses belajarnya menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa.